

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 57	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



MERRY RIANA EDUCATION

Soho Capital lantai 42 unit 4201 - 4203 Podomoro City

Jl. Letjen S. Parman kav 28 Tanjung Duren Selatan

Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470

(021) 5010 0576 | +62 878 2999 2888

www.MerryRianaEducation.com | info@MerryRianaEducation.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Alva Christopher Tjenderasa
Alamat Kantor : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Budi Agusti
Alamat Kantor : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**AS AT SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

- Name** : Alva Christopher Tjenderasa
Office Address : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Position : President Director
- Name** : Budi Agusti
Office Address : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Position : Finance Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2025/October 31, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Alva Christopher Tjenderasa
(Direktur Utama/President Director)

Budi Agusti
(Direktur Keuangan/Finance Director)

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025	31 Desember 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	47.174.478.599	13.435.232.998	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2, 5	1.695.795.993	2.938.180.578	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2, 21	-	45.305.216	Prepaid tax
Aset lancar lain-lain	2, 6	-	711.522.500	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>48.870.274.592</u>	<u>17.130.241.292</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2, 5	1.610.429.257	2.446.247.089	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2, 21	301.085.968	234.409.871	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2, 7	3.099.338.854	1.874.564.544	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2, 8	1.639.359.653	1.802.740.083	Right of use assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.650.213.732</u>	<u>6.357.961.587</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>55.520.488.324</u>	<u>23.488.202.879</u>	TOTAL ASSETS

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025	31 Desember 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	876.933.003	415.855.958	Account payables
Utang pajak	2, 21	163.493.431	183.667.094	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	10	1.234.852.249	179.759.279	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2, 11	2.198.319.850	4.157.886.481	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2, 8	218.544.833	196.646.163	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.692.143.366</u>	<u>5.133.814.975</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	2, 11	5.641.586.396	5.292.428.049	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2, 8	-	218.544.833	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2, 12	1.368.572.580	1.065.499.413	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.010.158.976</u>	<u>6.576.472.295</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>11.702.302.342</u>	<u>11.710.287.270</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 12,5 per saham pada tanggal 30 September 2025 dan				Rp 12.5 per share as of September 30, 2025 and
Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024				Rp 1.000 per share as of December 31, 2024
Modal dasar -				Authorized -
1.600.000.000 saham pada tanggal 30 September 2025 dan				1,600,000,000 shares as of September 30, 2025 and
20.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024				20,000,000 shares as of December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-in capital
1.235.132.500 saham pada tanggal 30 September 2025 dan				1,235,132,500 shares as of September 30, 2025 and
10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024	13	12.939.156.250	10.000.000.000	10,000,000 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	2, 15	25.451.103.213	950.043.819	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	14	100.000.000	100.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		5.192.616.320	727.545.573	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>43.682.875.783</u>	<u>11.777.589.392</u>	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2	135.310.199	326.217	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>43.818.185.982</u>	<u>11.777.915.609</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>55.520.488.324</u>	<u>23.488.202.879</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025	30 September 2024	
PENDAPATAN	2, 16	28.894.879.175	22.701.928.628	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 17	(10.311.156.908)	(9.021.682.502)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		18.583.722.267	13.680.246.126	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2, 18	(2.379.783.294)	(2.374.674.066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 19	(12.241.002.048)	(7.623.521.278)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2, 20	(57.351.387)	(38.690.883)	Finance cost
Lain-lain - bersih	2, 20	583.243.754	711.900.178	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.488.829.292	4.355.260.077	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2, 21	(81.526.669)	5.284.747	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		4.407.302.623	4.360.544.824	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2, 12	35.387.316	36.238.965	Item that Will Not be Reclassified Subsequently To Profit or Loss Actuarial gain on employee's benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2, 21	(7.785.210)	(7.972.572)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		27.602.106	28.266.393	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.434.904.729	4.388.811.217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.437.468.641	4.360.420.076	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(30.166.018)	124.748	Non-Controlling Interest
JUMLAH		4.407.302.623	4.360.544.824	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.465.070.747	4.388.686.469	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(30.166.018)	124.748	Non-Controlling Interest
JUMLAH		4.434.904.729	4.388.811.217	TOTAL
Laba per saham dasar dan dilusian	2, 23	5,09	106,87	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Sub-Total	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023	510.000.000	70.916.747	5.167.622.068	5.748.538.815	220.825	5.748.759.640	Balance as of December 31, 2023
Laba komprehensif lain	-	-	28.266.393	28.266.393	-	28.266.393	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	4.360.420.076	4.360.420.076	124.748	4.360.544.824	Income for the year
Saldo 30 September 2024	510.000.000	70.916.747	9.556.308.537	10.137.225.284	345.573	10.137.570.857	Balance as of September 30, 2024
Saldo 31 Desember 2024	10.000.000.000	950.043.819	827.545.573	11.777.589.392	326.217	11.777.915.609	Balance as of December 31, 2024
Penambahan modal saham melalui Penawaran umum perdana	2.939.156.250	24.501.059.394	-	27.440.215.644	-	27.440.215.644	Additional paid-up capital from initial public offering
Setoran modal dari kepentingan Non pengendali	-	-	-	-	165.150.000	165.150.000	Additional paid-up capital from Non-Controlling Interest
Laba komprehensif lain	-	-	27.602.106	27.602.106	-	27.602.106	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	4.437.468.641	4.437.468.641	(30.166.018)	4.407.302.623	Income for the year
Saldo 30 September 2025	12.939.156.250	25.451.103.213	5.292.616.320	43.682.875.783	135.310.199	43.818.185.982	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025	30 September 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		27.284.470.892	25.800.740.685	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(20.157.854.268)	(15.546.209.703)	Cash paid to suppliers and employees
Pendapatan bunga		166.337.165	760.284	Interest income
Pembayaran pajak		(162.605.887)	(234.886.757)	Payments for taxes
Penerimaan lainnya		1.071.077.702	233.436.511	Other Receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.201.425.604	10.253.841.020	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	7	(1.650.899.484)	(993.999.761)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pihak berelasi		-	10.890.289.546	Receipts from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi		-	(12.041.932.396)	Payment to related parties
Penambahan aset hak guna		(220.000.000)	(1.699.494.360)	Additions of right of use assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(1.870.899.484)	(3.845.136.971)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham		27.440.215.644	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Setoran modal dari kepentingan non pengendali		165.150.000	-	Paid in capital from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		(196.646.163)	-	Payment of lease liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		27.408.719.481	-	Net Cash Flows Used in Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		33.739.245.601	6.408.704.049	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		13.435.232.998	5.430.957.873	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		47.174.478.599	11.839.661.922	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE PERIOD

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Merry Riana Edukasi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Juni 2016 berdasarkan akta Notaris Tan Susy, S.H., No. 204. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, tanggal 5 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 23 tanggal 18 Februari 2025, sehubungan dengan perubahan harga saham dan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah *holding*, kegiatan pendidikan dan kursus dan kegiatan penunjang pendidikan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Soho Capital Central Park Lt 42, Jl Letjen S. Parman, Tanjung Duren Selatan, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Struktur dan Entitas Anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	34.130	13.708
PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	99,99%	99,99%	21.795	8.802
PT Edventure Indonesia Satu (EIS)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	3.130	3.579
PT Meri Mitra Edukasi (MME)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2025	Jakarta	55,00%	-	336	-
PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3 *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Merry Riana Edukasi ("Company") was established on June 23, 2016 based on the Notarial deed of Tan Susy, S.H., No. 204. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, dated August 5, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 23 of Rudy Siswanto, S.H., dated February 18, 2025, concerning the change of share prize and status of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 18, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are holding, educational and training activities, and supporting educational activities. As at the reporting date, the Company is engaged in holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled at Soho Capital Central Park Fl 42, Jl Letjen S. Parman, South Tanjung Duren, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, which is incorporated and domiciled in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Structures and Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi (MRA) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	-	-	-
PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	-	-
PT Studi Impian Indonesia (SII) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	-	-	-

*) Telah dijual pada tahun 2024. Entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) dan PT Edventure Indonesia Satu (EIS). / Sold in 2024, as of December 31, 2024, the Company's subsidiaries are PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7), and PT Edventure Indonesia Satu (EIS).

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 6 Februari 2020. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 dated February 6, 2020. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 26 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Oktober 2021.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 26 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 24, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 28 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 tanggal 4 Maret 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 4)

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 28 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 25, 2021.

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 dated March 4, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 5, 2021.

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022.

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No 2 tanggal 22 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 18)

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

PT Merry Riana Akademi (MRA)

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi (MRA), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 31 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 27 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 27 Oktober 2021.

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated August 22, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 24, 2022.

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 18)

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

PT Merry Riana Akademi (MRA)

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi (MRA). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 31 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 27, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 27, 2021.

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)
(lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 35 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 10)

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023.

PT Edventure Indonesia Satu (EIS)

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 12 Oktober 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

PT Studi Impian Indonesia (SII)

Berdasarkan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 27 Mei 2019 mengenai pengambilalihan saham-saham dalam SII milik Perusahaan sebanyak 199.999 lembar saham senilai Rp 199.999.000 oleh PT Merry Riana Ventura. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juni 2019.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Studi Impian Indonesia (SII), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 199.999 saham, sesuai dengan akta No. 37 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)
(continued)**

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5). The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, in accordance with Deed No. 35 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 10)

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 10) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 dated Januari 13, 2023.

PT Edventure Indonesia Satu (EIS)

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated October 12, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50,999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

PT Studi Impian Indonesia (SII)

Based on Notarial Deed Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 dated May 27, 2019, regarding the acquisition of shares in a SII owned by the Company is amount 199,999 shares equivalent to Rp 199,999,000 by PT Merry Riana Ventura. The amendment of articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 date Juni 17, 2019.

In 2021, the Company acquired PT Studi Impian Indonesia (SII). The Company has 99,99% of ownership or 199,999 shares, in accordance with Deed No. 37 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Meri Mitra Edukasi (MME)

PT Meri Mitra Edukasi (MME) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 28 Juli 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55,00% atau 201.850 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 29 Juli 2025.

Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali

Selisih antara imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan pada saat melakukan akuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA pada tahun 2021 dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Ventura, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 403.995.000 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh, sebesar Rp 474.911.747, yaitu sebesar Rp 70.916.747 telah dicatat sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 553.156.239 yang telah diaktakan oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn. Jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas atas transaksi di atas adalah sebesar Rp (325.970.833). Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas sebesar Rp 879.127.072 telah dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Merry Riana Edukasi Delapan	-	3.785.000.000
PT Merry Riana Akademi Tujuh	-	3.700.000.000
Jumlah		7.485.000.000

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

PT Meri Mitra Edukasi (MME)

PT Meri Mitra Edukasi (MME) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated July 28, 2025. The Company has 55,00% of ownership or 201.850 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0062773.AH.01.01.Tahun 2025 dated July 29, 2025.

Difference in value of business combination under common control

The difference between the consideration transferred by the Company upon acquiring MRE MRE 3, MRE 4, MRA 5, in 2021 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA in 2021 from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, a related party, SII in 2021 from PT Merry Riana Ventura amounting to Rp 403,995,000 and the book value of the net assets acquired, amounting to Rp 474,911,747, which is Rp 70,916,747 has been recorded as "Difference in value of business combination under common control" as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statement of financial position (Note 16).

In 2024, the Company sold all of its share ownership in its Subsidiaries, namely MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a divested share ownership percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties, for a total selling price of Rp 553,156,239, as notarized by Notary Caroline Syah, S.H., M.Kn. The carrying amount of the identified net assets disposed of in the above transaction amounted to Rp (325,970,833). The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of, amounting to Rp 879,127,072, has been recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividend distribution by Subsidiaries in 2024 are as follows:

PT Merry Riana Edukasi Delapan
PT Merry Riana Akademi Tujuh

Total

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 785.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.200.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studi Impian Indonesia (SII) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.613.462.643 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 885.065.633 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 511.149.763 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) pada tanggal 31 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 305.421.695 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated October 10, 2024 the MRE 8's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 785,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at October 10, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated December 12, 2024 the shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 3,000,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at December 12, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan dated October 10, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 2,500,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at October 10, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan dated December 12, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,200,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at December 12, 2024.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Studi Impian Indonesia (SII) dated July 14, 2023 the SII's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,613,462,643 of the SII's retained earnings and already paid at July 14, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) dated July 17, 2023 the MRE 3's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 885,065,633 of the MRE 3's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) dated July 14, 2023 the MRE 18's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 511,149,763 of the MRE 18's retained earnings and already paid at July 14, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) dated July 31, 2023 the MRE 4's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 305,421,695 of the MRE 4's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) pada tanggal 22 Juni 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 123.484.666 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 116.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi (MRA) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.014.999 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Riana	Riana
Komisaris	Yoel Alex Santoso	Jermia Indra Wijaya
Komisaris Independen	Drs. Mohammad Raylan MM	-
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Alva Christopher Tjenderasa	Alva Christopher Tjenderasa
Direktur	Budi Agusti	Budi Agusti
Direktur	Khezia Stevi	Khezia Stevi
Direktur	Liana	Liana
Direktur	Sri Muliati	Sri Muliati

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. MERI/20.02.2025.012 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Budi Agusti sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Structures and Subsidiaries (continued)

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) dated June 22, 2023 the MRA 5's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 123,484,666 of the MRA 5's retained earnings and already paid at June 22, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) dated July 14, 2023 the MRA 10's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 116,000,000 of the MRA 10's retained earnings and already paid at July 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi (MRA) dated July 17, 2023 the MRA's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 4,014,999 of the MRA 's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Riana	Riana
Commissioner	Yoel Alex Santoso	Jermia Indra Wijaya
Independent Commissioner	Drs. Mohammad Raylan MM	-
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Alva Christopher Tjenderasa	Alva Christopher Tjenderasa
Director	Budi Agusti	Budi Agusti
Director	Khezia Stevi	Khezia Stevi
Director	Liana	Liana
Director	Sri Muliati	Sri Muliati

The Company's key management personnel include all members of the Boards Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the appointment of the Corporate Secretary No. MERI/20.02.2025.012 dated February 20, 2025, the Company has appointed Budi Agusti as the Corporate Secretary.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan komite audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Wardiman
Anggota	Yudi Wiranata Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pembentukan unit audit internal No. MERI/20.02.2025/010 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah mengangkat Richard Sukandi sebagai ketua unit audit internal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 11 dan 112 (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-432/PM.02/2025 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,5 per saham dengan harga penawaran Rp 128 per saham.

Pada tanggal 10 Juli 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan serta pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employee (continued)

Based on the Board of Commissioners' Decree regarding the appointment of the audit committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025, the Company has appointed the Audit Committee as follows:

Audit Committee

Chief
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decree regarding the establishment of the internal audit unit No. MERI/20.02.2025/010 dated February 20, 2025, the Company has appointed Richard Sukandi as the head of the Company's internal audit unit.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the number of permanent employees of the Company are 11 and 112, respectively (unaudited).

d. Public Offering of The Company's Shares

Initial Public Offering

On Juni 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-432/PM.02/2025 to conduct public offering as much as 235,132,500 shares with a nominal value of Rp 12,5 per share at an offering price of Rp 128 per share.

As of July 10, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 31, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

- a) *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- b) *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- c) The Group' voting rights and potential voting rights..

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains the control over the subsidiary and cease when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada entitas anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The changes in the value of investments in subsidiaries arising from the issuance of new shares by Subsidiaries to the Company are recorded in the "Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account as part of "Equity" in the consolidated statements of financial position.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

c. Current and Non-Current Classification

The Group present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila.

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

- Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group' financial assets consist of cash on hand and cash in bank and other receivables - related party classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

- *The Group classify their financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*
- *The Group's financial liabilities consist of account payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses (ECL) on investments for all debt instruments not held at FVTPL.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group consider a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

g. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk peralatan kantor berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank comprise of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

g. Other Receivables

Other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

Advances are recognized when these are incurred (accrual basis).

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method for office equipment based on the estimated useful lives of the Group of fixed assets as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Peralatan kantor

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Tahun / Years

4 - 8

Office equipment

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban pokok pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Employee Benefit Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pemberian jasa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Cash received from customers related to the service rendered transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 212 tersebut di atas, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK ini. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority. or the Group intends to realize the asset and settle the liability on a net basis.

Final Income Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. The calculation of final tax based on invoice of contract amount. Based on PSAK 212 above, final tax excluded from this PSAK's. Hence, there is no deferred tax assets/liabilities recognition.

o. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, masing-masing sejumlah 800.000.000 dan 40.800.000 saham (Catatan 23).

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Fair Value Measurement (continued)

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

p. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing the current year income attributable to the Equity Holders of the Parent Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of shares for the years ended Juni 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to 800,000,000 and 40,800,000 shares, respectively (Note 23).

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain service (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

r. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaa (lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group' accounting policies.

Leases

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sampai dengan 4 - 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 12.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 - 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group' fixed assets are disclosed in Note 7.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group' profit or loss.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK

	30 September 2025/ September 30, 2025
Kas	10.461.125
Bank Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	38.253.288.253
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306.465.643
Jumlah kas dan bank	<u>38.570.215.021</u>
Setara kas	
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.604.263.578
Jumlah kas dan setara kas	<u>47.174.478.599</u>
Tingkat suku bunga bank tahunan Mata uang Rupiah	<u>0,01%</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka Per tahun - Mata uang Rupiah	<u>6,15%</u>

Bank dapat ditarik setiap saat.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.161.125	Cash on hand
		Cash in Bank
		Rupiah
	13.428.071.873	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>13.435.232.998</u>	Total cash and bank
		Cash equivalents
		Time deposits
		Rupiah
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>13.435.232.998</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga bank tahunan Mata uang Rupiah	<u>0,01%</u>	Annual interest rate of bank Rupiah Currency
Tingkat suku bunga deposito berjangka Per tahun - Mata uang Rupiah	<u>0,01%</u>	Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency

Cash in bank can be withdrawn at anytime.

5. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Uang muka</u>	
Jasa pembicara (Catatan 23)	-
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Kemitraan	3.306.225.250
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>3.306.225.250</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	3.306.225.250
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.695.795.993)
Bagian jangka panjang	<u>1.610.429.257</u>

Biaya dibayar di muka kemitraan merupakan beban "Revenue Sharing" yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup kepada mitra.

Uang muka atas jasa pembicara merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Riana, pihak berelasi, sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara MRA 7 dan Riana (Catatan 23 dan 27).

6. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

5. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	3.108.461.171	<u>Advances</u>
		Speaker fee (Note 23)
	2.275.966.496	<u>Prepaid expenses</u>
		Partnership
	<u>2.275.966.496</u>	Total prepaid expenses
	5.384.427.667	Total advances and prepaid expenses
	(2.938.180.578)	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>2.446.247.089</u>	Long-term portion

Partnership prepaid expenses are "Revenue Sharing" expenses paid in advance by the Group to partners.

The advance payment for speaker fee is an advance payment made to Riana, a related party, as a speaker at the *Life Camp* event held by MRA 7 in accordance with the Cooperation Agreement between MRA 7 and Riana (Notes 23 and 27).

6. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the additional paid-in capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September 2025/ Balance as of September 30, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	2.466.477.434	1.650.899.484	-	4.117.376.918	Office equipment
Total Harga Perolehan	2.466.477.434	1.650.899.484	-	4.117.376.918	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	591.912.890	426.125.174	-	1.018.038.064	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	591.912.890	426.125.174	-	1.018.038.064	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1.874.564.544			3.099.338.854	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434	Office equipment
Total Harga Perolehan	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	787.781.256			1.874.564.544	Carrying Amount

7. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengasuransikan aset tetapnya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 the Group did not insure its fixed assets.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on fixed assets is allocated in detail as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 September 2024/ September 31, 2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	426.125.174	225.525.223	General and administrative expenses (Note 19)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Harga perolehan	-	564.688.065	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(564.688.065)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	-	-	Carrying Amount
Harga jual	-	1.250.000	Proceed from sale of fixed asset
Labanya (Rugi) penjualan aset tetap	-	1.250.000	Gain (loss) on sales of fixed asset

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. SEWA

Aset Hak Guna

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September 2025/ Balance as of September 30, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	2.213.321.720	220.000.000	-	2.433.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	2.213.321.720	220.000.000		2.433.321.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	410.581.637	383.380.430	-	793.962.067	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	410.581.637	383.380.430	-	793.962.067	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1.802.740.083			1.639.359.653	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	70.000.000			1.802.740.083	Carrying Amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 383.380.430 dan Rp 351.954.827 (Catatan 17).

Depreciation expenses for the years ended as of September 30, 2025 and 2024 are reported as cost of revenue amounting to Rp 383,380,430 and Rp 351,954,827, respectively (Note 17).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use assets - net by nature of relationship is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)	349.050.000	429.600.000	Related party (Note 22)
Pihak ketiga	1.290.309.653	1.373.140.083	Third Parties
Jumlah	1.639.359.653	1.802.740.083	Total

Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jangka pendek	218.544.833	196.646.163	Current portion
Jangka panjang	-	218.544.833	Non-Current portion
Jumlah	218.544.833	415.190.996	Total

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	218.544.833	415.190.996	Third Parties

Aset Hak Guna

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Bunga atas liabilitas sewa	27.993.815	29.901.957	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	383.380.430	351.954.827	Depreciation of right-of-use assets

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	415.190.996	-	Beginning balance
Arus kas	(196.646.163)	-	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	-	415.190.996	Non-cash changes - additions
Jumlah	218.544.833	415.190.996	Total

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga - Rupiah	876.933.003	415.855.958	Third parties - Rupiah

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	876.933.003	415.855.958	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	Over 120 days
Jumlah	876.933.003	415.855.958	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no bearing interest trade payables.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Gaji	1.086.219.652	-
Utilitas	138.940.564	42.290.411
Biaya pemasaran	9.692.033	134.824.468
Lainnya	-	2.644.400
Jumlah	1.234.852.249	179.759.279

Salaries
Utility
Marketing fee
Others
Total

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan penerimaan dari siswa dan mitra yang yang kewajiban pelaksanaannya belum dipenuhi oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Siswa	3.532.477.079	4.812.064.529
Mitra	4.307.429.167	4.638.250.001
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.198.319.850)	(4.157.886.481)
Bagian jangka panjang	5.641.586.396	5.292.428.049

Represent consideration amount received from students and partner whose performance obligations have not yet been fulfilled by the Group, with detail as follows:

Students
Partner
Less current portion
Non-current portion

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu ketika jasa telah diberikan.

Unearned revenue is recognized as revenue when performance obligation is satisfied by rendered services.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	7,1%	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%
Tingkat kematian	TMI-IV	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% TMI-IV	5% TMI-IV
Tingkat pengunduran diri		
Sampai dengan umur:		
20 - 40 tahun	2,5%	2,5%
41 - 50 tahun	0,5%	0,5%
51 - 55 tahun	0%	0%
Umur pension (tahun)	55	55

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of September 30, 2025, The Group recorded employee benefit liabilities based on the management's calculation, while as of December 31, 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, which has applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Level of disability
Resignation rate
Until age:
20 - 40 years
41 - 50 years
51 - 55 years
Retirement age (year)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2025 and December 31, 2024 and employee benefits expense recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended, are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.368.572.580	1.065.499.413

Present value of employees benefits obligation

b. Beban imbalan kerja karyawan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	338.460.483	462.141.390
Biaya bunga	-	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	338.460.483	462.141.390

b. *Employee benefits expense*

*Current service cost
Interest expense*

Expense recognized in the current year

c. Mutasi nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal liabilitas bersih	1.065.499.413	-
Mutasi masuk	-	651.676.643
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	338.460.483	462.141.390
Pembayaran manfaat	-	-
Laba komprehensif lain	(35.387.316)	(48.318.620)
Saldo akhir liabilitas bersih	1.368.572.580	1.065.499.413

c. *Movement in the employee benefits liabilities are as follows :*

*Beginning balance of liabilities
Mutation in Employees' expenses for current year
Benefit payment
Other comprehensive income
Ending balance of net liabilities*

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Pemegang Saham	30 September 2025/September 30, 2025			Shareholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Merry Riana Indonesia	599.999.920	57,96%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	200.000.000	19,32%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	80	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
Masyarakat	235.132.500	22,71%	2.939.156.250	Public
Jumlah	800.000.000	100%	12.939.156.250	Total

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

13. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	7.499.999	74,99%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	2.500.000	25,00%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	1	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
Jumlah	10.000.000	100%	10.000.000.000	Total

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-432/PM.02/2025 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,5 per saham dengan harga penawaran Rp 128 per saham.

On Juni 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-432/PM.02/2025 to conduct public offering as much as 235,132,500 shares with a nominal value of Rp 12,5 per share at an offering price of Rp 128 per share.

Pada tanggal 10 Juli 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of July 10, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, SH., No.33 tanggal 20 Desember 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Merry Riana Edukasi, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.040.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.490.000.000 tersebut, diambil bagian oleh PT Merry Riana Indonesia sebesar Rp 7.117.500.000 dan PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 2.372.500.000. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on Notarial Deed by Notary Rudy Siswanto, SH., No. 33 dated December 20, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Circular Resolutions of PT Merry Riana Edukasi, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 2,040,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 9,490,000,000, taken by PT Merry Riana Indonesia amounting to Rp 7,117,500,000 and PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 2,372,500,000. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 23, 2024.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group's manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

14. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.530.000.000 dari laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan. Para Pemegang Saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba Perusahaan, sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.668.284.100 dari laba ditahan Perusahaan.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham sehubungan penawaran		
Umum saham (Catatan 1d)	27.157.803.750	-
Biaya emisi efek sekuritas (Catatan 2r)	(2.656.744.356)	-
Selisih nilai kombinasi bisnis		
Entitas Sepengendali (Catatan 1b)		
Akuisisi Entitas sepengendali	70.916.747	70.916.747
Pelepasan Entitas sepengendali	879.127.072	879.127.072
Jumlah	25.451.103.213	950.043.819

Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII dari PT Merry Riana Ventura, yang merupakan entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto entitas anak MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA dan SII, adalah sebagai berikut :

13. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

14. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 19, 2023 the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 6,530,000,000 of the Company's retained earnings.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 17, 2024, the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 7,000,000,000 of the Company's retained earnings. Shareholders also agreed to appropriate a reserve of Rp. 100,000,000 of the Company's retained earnings, as the Company's general reserve fund.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2024 the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 6,668,284,100 of the Company's retained earnings

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Additional paid in capital arising from
			initial public offering (Note 1d)
			Stock issuance costs (Note 2r)
			Difference in value of business
			combination among entities
			under common control
			(Note 1b)
			Acquisition of entities
			under common control
			Disposal of entities under
			common control
Jumlah	25.451.103.213	950.043.819	Total

Transaction of Acquisition of Entities Under Common Control

In 2021, the Company acquired MRE 3, MRE 4, and MRA 5 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, related parties, and SII from PT Merry Riana Ventura, which is an entity under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of subsidiaries MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA, and SII, is as follows:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan yang dialihkan	403.995.000	403.995.000
Jumlah tercatat aset neto	474.911.747	474.911.747
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali	70.916.747	70.916.747

Transaksi Pelepasan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi. Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas adalah sebagai berikut :

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Harga jual	553.156.239	553.156.239
Jumlah tercatat aset neto	(325.970.833)	(325.970.833)
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali	879.127.072	879.127.072

16. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
MRLC	20.919.263.924	13.570.202.129
MR Events	7.598.976.723	8.392.081.719
MRDL dan lain-lain	376.638.528	739.644.780
Jumlah	28.894.879.175	22.701.928.628

Pendapatan Group terutama merupakan pendapatan yang berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari program pelatihan reguler (Merry Riana Learning Center (MRLC)), program pelatihan berupa event (Merry Riana Events (MR Events)) dan program pelatihan daring (Merry Riana Digital Learning (MRDL)).

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	403.995.000	403.995.000
	474.911.747	474.911.747
Difference in value of business combination among entities under common control	70.916.747	70.916.747

Transaction of sales of Entities Under Common Control

In 2024, the Company sold its entire ownership in its Subsidiaries, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a released shareholding percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties. The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sales price	553.156.239	553.156.239
Carrying amount of net assets	(325.970.833)	(325.970.833)
Difference in value of business combination among entities under common control	879.127.072	879.127.072

16. REVENUES

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
MRLC	20.919.263.924	13.570.202.129
MR Events	7.598.976.723	8.392.081.719
MRDL and others	376.638.528	739.644.780
Total	28.894.879.175	22.701.928.628

The Group's revenue primarily comes from educational and training programs, which include regular training programs (Merry Riana Learning Center - MRLC), event-based training programs (Merry Riana Events - MR Events), and online training programs (Merry Riana Digital Learning - MRDL).

There is no revenue from customers representing more than 10% of the total revenue of the Group.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Gaji	3.319.362.803
Revenue sharing	2.553.927.936
Sewa	1.684.479.976
Profit sharing (Catatan 22)	899.762.657
Perlengkapan	641.398.765
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8 dan 22)	383.380.430
Perjalanan dinas	293.393.668
Beban imbalan kerja	236.922.338
Lain-lain	298.528.335
Jumlah	10.311.156.908

Sebagian beban pokok pendapatan, yaitu sekitar 8,12% dan 13,00% masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 22).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, pembayaran beban pokok pendapatan yang nilainya lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Riana	837.251.392

17. COST OF REVENUE

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024
	1.847.787.543
	2.234.599.766
	2.006.400.098
	1.172.498.736
	558.607.955
	351.954.827
	275.527.616
	242.624.230
	331.681.731
Jumlah	9.021.682.502

Salaries
Revenue sharing
Rent
Profit sharing (Note 22)
Supplies
Depreciation of right of use assets (Notes 8 and 22)
Transportation
Employee benefits expenses
Others
Total

A portion of cost of revenue approximately 8.12%, dan 13.00% as of September 30, 2025 and 2024 respectively, were made from related parties (Note 22).

For the periods ended September 30, 2025 and 2024, payment of cost of revenue more than 10% of total cost of revenue was as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Riana	1.172.498.736

Riana

18. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Iklan dan promosi	1.643.122.952
Komisi dan insentif	457.000.000
Utilitas	279.660.342
Jumlah	2.379.783.294

18. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024
	1.555.151.301
	677.758.979
	141.763.786
Jumlah	2.374.674.066

Advertising and promotion
Commission and incentive
Utility
Total

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji	8.152.602.974	4.829.122.004
Utilitas	482.088.295	537.769.465
Jasa profesional	953.655.323	361.501.366
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	426.125.174	225.525.223
Transportasi	513.789.496	160.642.367
Perjamuan	413.623.483	250.817.423
Perbaikan dan perawatan	421.533.436	104.314.025
Sewa	118.800.000	-
Beban Imbalan kerja karyawan	101.538.145	103.981.813
Keamanan	129.379.994	162.598.201
Lainnya	527.865.728	887.249.391
Jumlah	12.241.002.048	7.623.521.278

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Utilities
Professional fee
Depreciation of fixed asset (Note 8)
Transportation
Entertainment
Repair and maintenance
Rent
Employee benefits expenses
Security
Others
Total

20. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

a. Penghasilan lain-lain - neto

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Photobook	224.900.000	417.987.669
Kaos	30.520.000	42.768.783
Bunga bank	166.337.165	760.284
Lain-lain	161.486.589	250.383.442
Bersih	583.243.754	711.900.178

a. Others income - net

Photobook
T-shirt
Interest from bank
Others
Net

b. Beban keuangan

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban bunga	27.993.815	29.901.957
Administrasi bank	29.357.572	8.788.926
Jumlah	57.351.387	38.690.883

b. Finance cost

Interest expenses
Bank charges
Total

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak final PP 55	721.820	5.818.792
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	10.092.876	-
Pasal 21	29.488.934	77.227.612
Pasal 23	12.507.042	-
Pasal 29	110.682.759	100.620.690
Jumlah	163.493.431	183.667.094

a. Tax Payables

Final tax PP 55
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Total

b. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak final PP 55	-	45.305.216

b. Prepaid Tax

Final tax PP 55

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pajak final PP 55 Perusahaan	-	-	<i>Final tax PP 55 Company</i>
Entitas Anak	(45.305.216)	(138.768.704)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax Company</i>
Entitas Anak	(110.682.759)	(75.568.740)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan Perusahaan	74.461.306	219.622.191	<i>Deferred tax Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(81.526.669)	5.284.747	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.488.829.292	4.355.260.077	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.222.001.774)	(6.196.695.920)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense - net</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.733.172.482)	(1.841.435.843)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu: Imbalan kerja karyawan	338.460.483	346.606.043	<i>Temporary differences: Employee benefit expenses</i>
Koreksi permanen: Bunga	(166.337.165)	(760.284)	<i>Permanent correction Interest</i>
Perjamuan	413.623.483	250.817.423	<i>Entertainment</i>
Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan	(2.147.425.681)	(1.244.772.661)	Estimated taxable loss of the Company

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Taksiran penghasilan kena Pajak (dibulatkan) Perusahaan	-	-	<i>Estimated taxable income (rounded off) Company</i>
Entitas Anak	1.802.260.979	1.143.448.160	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.802.260.979	1.143.448.160	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense Company</i>
Entitas Anak	110.682.759	75.568.740	<i>Subsidiaries</i>

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	110.682.759	75.568.740	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Entitas Anak	-	-	Prepayments of income taxes Company Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	110.682.759	75.568.740	Estimated income tax payable Company Subsidiaries
Jumlah	110.682.759	75.568.740	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.488.829.292	4.355.260.077	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.222.001.774)	(6.196.695.920)	Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.733.172.482)	(1.841.435.843)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(601.297.946)	(405.115.885)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Koreksi permanen:			Permanent correction
Bunga	(36.594.176)	(167.262)	Interest
Perjamuan	90.997.166	55.179.833	Entertainment
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	628.421.625	355.388.061	Adjustment in changes of tax rate
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan Entitas Anak	(74.461.306) 155.987.975	(219.622.191) 224.906.938	Estimated taxable income Company Subsidiaries
Jumlah	81.526.669	5.284.747	Total

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan kerja karyawan	301.085.968	234.409.871

e. Administrasi

Undang-Undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Perundang-Undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi Tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Employee benefit liabilities	301.085.968	234.409.871	Employee benefit liabilities

e. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the years 2024 forms the basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Badan) submitted to the tax authorities.

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
Uang muka				
Riana	-	3.108.461.171	-	13,23
Aset hak guna				
Haryanto Tjenderasa (Catatan 26)	349.050.000	429.600.000	0,63	1,83

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its normal business activities, conducts business and financial transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 September 2025	31 Desember 2024	30 September 2025	31 Desember 2024
Advances				
Riana	-	3.108.461.171	-	13,23
Right of use assets				
Haryanto Tjenderasa (Note 26)	349.050.000	429.600.000	0,63	1,83

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total of Related Account (%)		
	30 September 2025	30 September 2024	30 September 2025	30 September 2024	
Beban pokok pendapatan - Profit sharing					Cost of Revenue- Profit Sharing
Riana	837.251.392	1.172.498.736	8,12	13,00	Riana
Beban pokok pendapatan - Penyusutan aset hak guna					Cost of Revenue- Depreciation of right of use assets
Haryanto Tjenderasa	80.550.000	53.700.000	0,78	0,60	Haryanto Tjenderasa
Beban umum dan administrasi - Sewa					General and - administrative expense Rent
Alva Christopher Tjenderasa	118.800.000	-	0,96	-	Alva Christopher Tjenderasa

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related party mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Riana	Komisaris Perusahaan/ Company's commissioner	Transaksi usaha/ Business transaction
Alva Christopher Tjenderasa	Direktur Utama Perusahaan/ Company's President Director	Transaksi usaha/ Business transaction
Haryanto Tjenderasa	Hubungan kekeluargaan dengan Direktur Utama/ Family relationship with President Director	Transaksi sewa/ Lease transaction

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi Perusahaan.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

For the periods ended September 30, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	0,5	0,2	Short-term employee benefit (in billion Rupiah)
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	-	-	Other long-term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	Share-based payments

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	4.437.468.641	4.360.420.076
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	871.226.268	40.800.000
Laba per saham	5,09	106,87

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income for the year attributable to parent company

Weighted average number of shares outstanding

Earning per share

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen: MRLC, MR Events dan MRDL.

24. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources: MRLC, MR Events and MRDL.

	30 September 2025/September 30, 2025					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL dan lain-lain/ MRDL and others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Pendapatan usaha	20.919.263.924	7.598.976.723	376.638.528	-	28.894.879.175	Revenue
Hasil segmen (laba bruto)	14.383.624.181	4.157.110.983	42.987.103	-	18.583.722.267	Segment result (gross profit)
Beban Usaha						Operating Expense
Beban penjualan	-	-	-	-	(2.379.783.294)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(12.241.002.048)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(57.351.387)	Finance cost
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	583.243.754	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	4.488.829.292	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(81.526.669)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.407.302.623	Income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	27.602.106	Other Comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.434.904.729	Total comprehensive income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset	36.939.574.452	14.647.842.403	3.933.071.469	-	55.520.488.324	Asset
Liabilitas	5.987.579.059	1.804.925.371	3.909.797.912	-	11.702.302.342	Liabilitas
Penyusutan	792.419.021	7.780.431	9.306.152	-	809.505.604	Depreciation
	30 September 2024/September 30, 2024					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Pendapatan usaha	13.570.202.129	8.392.081.719	739.644.780	-	22.701.928.628	Revenue
Hasil segmen (laba bruto)	8.652.721.445	4.891.087.917	136.436.764	-	13.680.246.126	Segment result (gross profit)
Beban Usaha						Operating Expense
Beban penjualan	-	-	-	-	(2.374.674.066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(7.623.521.278)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(38.690.883)	Finance cost
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	711.900.178	Others - net

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENTS INFORMATION (continued)

30 September 2024/September 30, 2024						
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	4.355.260.077	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	5.284.747	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.360.544.824	Income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	28.266.393	Other Comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.388.811.217	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Informasi lainnya						Other information
Aset	10.952.189.234	8.957.104.978	3.578.908.667	-	23.488.202.879	Asset
Liabilitas	2.172.942.299	5.976.418.122	3.560.926.849	-	11.710.287.270	Liabilitas
Penyusutan	792.249.965	5.222.983	8.610.687	-	806.083.635	Depreciation

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank dan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Semua kas di bank, ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan liabilitas sewa.

25. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

In normal Group transactions, financial risks that are generally exposed, consist of credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

This note explains the Group's exposure to each of the above risks and the quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise.

The Group's Directors are responsible for implementing the Group's financial risks management policies as a whole. The Group's financial risks management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that affect the financial performance of the Group.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

Credit Risk

The Group is exposed to credit risk from cash in bank and other receivables from related party. All the cash in bank are placed in local banks with good reputation and rating. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's lease liabilities.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 September 2025/September 30, 2025

	<u><= 1 bulan/ <= 1 month</u>	<u>1 - 3 bulan/ 1 - 3 months</u>	<u>3 - 6 bulan/ 3 - 6 months</u>	<u>6 - 12 bulan/ 6- 12 months</u>	<u>>= 12 bulan/ >= 12 months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	876.933.003	-	-	-	-	876.933.003	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.234.852.249	-	-	-	-	1.234.852.249	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	218.544.833	-	218.544.833	Lease liabilities
Jumlah	2.111.785.252	-	-	218.544.833	-	2.330.330.085	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	<u><= 1 bulan/ <= 1 month</u>	<u>1 - 3 bulan/ 1 - 3 months</u>	<u>3 - 6 bulan/ 3 - 6 months</u>	<u>6 - 12 bulan/ 6- 12 months</u>	<u>>= 12 bulan/ >= 12 months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang usaha	415.855.958	-	-	-	-	415.855.958	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	-	-	-	-	179.759.279	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	224.640.000	-	-	233.280.000	457.920.000	Lease liabilities
Jumlah	595.615.237	224.640.000	-	-	233.280.000	1.053.535.237	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

25. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

Interest Rate Risk (Continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before.

Liquidity risk management means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Group. The Group manages the liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Group consist of financial assets and financial liabilities.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at September 30, 2025 and December 31, 2024:

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

25. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
POLICIES (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	30 September 2025/September 30, 2025		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	47.174.478.599	47.174.478.599	Cash on hand and in bank
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	876.933.003	876.933.003	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.234.852.249	1.234.852.249	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	218.544.833	218.544.833	Lease liabilities
Jumlah	2.330.330.085	2.330.330.085	Total
	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	13.435.232.998	13.435.232.998	Cash on hand and in bank
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	415.855.958	415.855.958	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	179.759.279	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	196.646.163	196.646.163	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current maturities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	218.544.833	218.544.833	Lease liabilities
Jumlah	1.010.806.233	1.010.806.233	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta dari Ir. Haryanto Tjenderasa, pihak berelasi, (Catatan 23), dengan periode sewa yang dimulai tanggal 19 Januari 2024 sampai tanggal 18 Januari 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta dari Henry Wibowo, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 22 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta dari Nico Sukrisno, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 16 Juni 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 85m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.100.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

25. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Management has determined that the fair values of longterm financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably are reasonably approximate their carrying amounts.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Lease Agreement

Based on the lease agreement dated December 21, 2023, the Company leased the land and building located on Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta from Ir. Haryanto Tjenderasa, related party (Note 23), with a rental period that starts from January 19, 2024 until January 18, 2029.

Based on the lease agreement dated March 19, 2024, the Company leased the building located on Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta from Henry Wibowo, third party, with a rental period that starts from February 22, 2024 until February 21, 2027.

Based on the lease agreement dated May 29, 2024, the Company leased the land and building located on Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta from Nico Sukrisno, third party, with a rental period that starts from June 16, 2024 until August 31, 2029.

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, the Company leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 85m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,100,000 per month, starting July 2025.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Entitas Anak

EIS

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, EIS menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 20m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 2.350.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

MRA 7

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRA 7 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 90m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.850.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

MRE 8

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRE 8 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 135m², dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 16.300.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

Perjanjian Kemitraan

Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah mitra, dimana mitra memberikan hak kepada Grup untuk menggunakan properti milik mitra sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan usaha pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan merek dan sistem milik Grup. Mitra akan membayar biaya kemitraan kepada Grup dan Grup akan membayarkan revenue sharing kepada mitra sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Lease Agreement (continued)

Subsidiaries

EIS

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, EIS leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 20m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 2,350,000 per month, starting July 2025.

MRA 7

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRA 7 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 90m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,850,000 per month, starting July 2025.

MRE 8

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRE 8 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 135m², with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 16,300,000 per month, starting July 2025.

Partnership Agreement

The Group entered into cooperation agreements with certain partners, in which the partners gave the Group the right to use the partner's property as a place to conduct educational and training business activities using the Group's brands and systems. Partners will pay partnership fees to the Group and the Group will pay revenue sharing to partners under the terms and conditions specified in each agreement. The cooperation agreement is valid for 5 years and can be extended according to the agreement of both parties.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Riana pada tanggal 22 Desember 2023, dimana MRA 7 menunjuk Riana (yang dikenal dengan nama Miss Merry Riana) sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7. MRA 7 akan memberikan honorarium sebesar 25% dari laba bersih terkait acara tersebut. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2028 (Catatan 6 dan 23).

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLALU EFEKTIF

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreement

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) entered into a Cooperation Agreement with Riana on December 22, 2023, whereby MRA 7 appointed Riana (known as Miss Merry Riana) as a speaker at the Life Camp event held by MRA 7. MRA 7 will paid an honorarium of 25% of the net profit related to the events. The agreement is valid for 5 (five) years until December 31, 2028 (Notes 6 and 23).

There are no claims or allegations arising from violations of laws and regulations that have a significant impact on the financial position or results of the Company's operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

Non-Cash activities

Supporting information for the consolidated statements of cash flows relating to activities that do not affect the cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	415.190.996	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

28. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLALU EFEKTIF (lanjutan)**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK No. 413, "Penurunan Nilai"

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**28. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amandement to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK No. 413, "Impairment"

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.